Penggunaan Metode *Scramble* pada Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Piping Sugiharti*)

Abstrak

erdasarkan Standar Nasional Pendidikan, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru sekaligus fasilitator. Pengalaman sebagai seorang guru fisika, penulis merasakan kendala yang besar dalam memfasilitasi siswa agar dapat memahami fisika dengan baik. Seringkali hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Salah satu kendala yang dirasakan penulis adalah rendahnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran fisika. Untuk mengatasi masalah ini, penulis mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu *Scramble* pada saat penulis menjelaskan materi Getaran dan Gelombang pada siswa kelas VIII SMPK BPK PENABUR Cimahi dalam Januari-Februari 2009. Dari hasil penelitian penulis, metode ini cukup efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat siswa sehingga hasil belajarnya lebih baik.

Kata-kata kunci: metode scramble, siswa, motivasi

Abstract

Referring to National Education Standards the teacher should have pedagogical competence, personal competence, professional competence and social competence. As a physics teacher, the researcher found a serious problem in facilitating the students to understand physics well. The students' learning achievement is not always as expected. One of the obstacles that researcher identifies is the low interest and motivation of the students to learn physics. To overcome this problem, the researcher tried to do Classroom Action Research (CAR) by applying Scramble method in the 8th grade SMPK BPK PENABUR Cimahi. The research showed this method is effective to increase students' motivation and interest to learn physics and improve their learning achievement.

Key words: scramble method, students, motivation

Pendahuluan

Dalam pembelajaran fisika, kemampuan pemahaman konsep merupakan syarat mutlak dalam mencapai keberhasilan belajar fisika. Hanya dengan penguasaan konsep fisika seluruh permasalahan fisika dapat dipecahkan, baik permasalahan fisika yang ada dalam kehidupan sehari-hari maupun permasalahan fisika dalam bentuk soal fisika di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran fisika bukanlah pelajaran hafalan tetapi lebih menuntut pemahaman konsep bahkan aplikasi konsep.

Sangat disayangkan mata pelajaran fisika pada umumnya justru dikenal sebagai mata

^{*)} Guru SMPK BPK PENABUR Cimahi